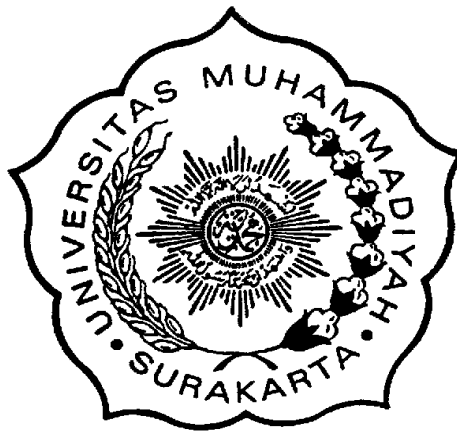


**ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN MODEL
INDEKS TUNGGAL PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGES* YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Disusun oleh:

AMRI YAHYA

B 200 060 261

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bursa efek atau pasar modal di Indonesia ada dua yaitu Bursa Efek Jakarta (*Jakarta Stock Exchange*) dan Bursa Efek Surabaya (*Surabaya Stock Exchange*). Bursa Efek Indonesia (BEI) pernah menjadi salah satu bursa terbaik di Asia Tenggara pada tahun 1996. Prospek pertumbuhan pasar modal di Indonesia yang demikian pesat ini ternyata didorong oleh minat investor asing yang masuk ke dalam pasar modal Indonesia. Dengan adanya pasar modal, para investor dapat melakukan investasi pada banyak pilihan investasi.

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut (Ahmad, 2004: 3). Umumnya investasi dikategorikan dua jenis yaitu arus kas dalam asset riil yang bersifat berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan sebagainya, dan asset finansial atau asset keuangan merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Keputusan investasi pada dasarnya menyangkut masalah pengelolaan dana pada suatu periode tertentu, dimana para investor mempunyai harapan untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan dari dana yang diinvestasikan selama periode waktu tertentu. Keuntungan investasi sangat tergantung banyak hal, tapi hal yang utama adalah tergantung pada

kemampuan atau strategi penanaman modal atau investor dalam membaca informasi-informasi dan situasi pasar yang tidak menentu. Jika investor menginginkan keuntungan yang optimal, investor harus menentukan strategi yang baik, kalangan *fund manager* dan analis selalu merujuk nasehat-nasehat lama “Jangan taruh telur dalam satu ranjang”. Didalam investasi sahampun demikian “Jangan meletakkan uang hanya dalam satu jenis saham” ini adalah yang disebut dengan istilah diversifikasi portofolio, Diversifikasi pola permainan artinya bila memang ada waktu maka investor perlu mengalokasikan dana dalam dua pola permainan sekaligus, *short term (hit and run)* dan *long term (buy and hold)* artinya sebagian dana yang dimainkan dengan gaya *buy and hold*, sebagian lain *hit and run* dalam arus transaksi harian, untuk mencapai keuntungan optimal maka harus dilengkapi kemampuan dan kesediaan melakukan analisis baik fundamental maupun teknikal. analisis fundamental didasarkan pada suatu anggapan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik, dengan menggunakan dua pendekatan seperti, pendekatan laba (*price earning ratio*) dan pendekatan nilai sekarang (*present value approach*). Analisis teknikal (*technical analysis*) merupakan suatu teknik analisis yang menggunakan data atau catatan mengenai pasar itu sendiri, seperti harga saham, volume perdagangan, Indeks harga saham gabungan dan individu. Dalam menilai sekuritas investor lebih baik menggunakan strategi portofolio optimal (optimalisasi) karena membantu investor untuk mengurangi risiko portofolio secara signifikan tanpa mempengaruhi tingkat pengembalian.

Portofolio dikategorikan efisien apabila tingkat risiko yang sama, mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang sama, tetapi dengan risiko yang lebih rendah (Sharpe, Alexander dan Barley, 1995). Tujuan dari portofolio adalah untuk mengurangi risiko dengan penganekaragaman efek (Ardiyos, 2001:102). Dalam membentuk satu portofolio, maka sebaiknya investor berusaha memaksimalkan pengembalian (*return*) yang diharapkan dari investasi yang dilakukan dengan tingkat risiko tertentu. Portofolio seperti ini merupakan portofolio yang efisien. Investor yang sangat berhati-hati menghindari risiko yang berbeda, maka ia akan memilih investasi dengan tingkat risiko yang lebih rendah dan memiliki portofolio yang efisien lebih dari satu maka yang dibutuhkan pemodal adalah kemampuan untuk menyusun pilihannya dari tiap kombinasi kepuasan paling sedikit sampai kepuasan tertinggi. Investor yang rasional hanya tertarik dengan portofolio yang optimal. Untuk menaksir keuntungan yang diharapkan dari suatu portofolio maka perlu menaksir jumlah tingkat keuntungan yang diharapkan sebanyak jumlah saham yang membentuk portofolio tersebut (Husnan, 2001: 102).

Model Indeks tunggal merupakan salah satu alat ukur yang akurat untuk mengukur suatu portofolio yang mempunyai risiko rendah, maka saham yang dipilih adalah saham-saham yang memiliki *covariance* dengan portofolio yang rendah, portofolio saham dapat mengurangi risiko yang timbul.

Elton dan Gruber (1995) dalam analisis portofolio menggunakan Model Indeks Tunggal dengan membandingkan antara *Excess Return to Beta ratio* (ERB) yang merupakan kelebihan pengembalian atas tingkat keuntungan bebas risiko pada aset lain dan *Cut-Off Rate* (C_i) yang merupakan perbandingan antara varian dan *return* market dengan sensitivitas *return* saham individu terhadap *variance error* saham. Markowitz (1959) yang dimulai dari data *historis* atas saham individu yang dijadikan input, dan dianalisis untuk menghasilkan sejumlah keluaran yang menggambarkan kinerja dari setiap portofolio. Metode indeks tunggal mendasarkan pada pemikiran bahwa tingkat keuntungan suatu sekuritas. Dipengaruhi oleh tingkat portofolio pasar (Suad Hasan, 2003). Hal tersebut menjadi landasan peneliti untuk mengambil judul **“ANALISIS PORTOFOLIO OPTIMAL MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Pokok Masalah

1. Bagaimanakah tingkat keuntungan (*return*) dan tingkat risiko sekuritas individual saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah tingkat keuntungan (*return*) dan tingkat risiko portofolio saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimanakah pembentukan potofolio yang optimal di BEI dengan menggunakan Indeks Tunggal?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan pokok permasalahan yang telah dikemukakan adalah:

1. Mengetahui tingkat keuntungan (*return*) dan tingkat risiko sekuritas individual saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui tingkat keuntungan (*return*) dan tingkat risiko portofolio saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menganalisis portofolio optimal dengan menggunakan indeks Tunggal di BEI.

D. Manfaat Penelitian

Secara garis besar penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Akademis

Hasil penelitian tersebut dapat di jadikan sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dengan relevan dan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang penelitian.

2. Investor

Menyediakan Informasi kepada calon Investor yang menginvestasikan dananya di bursa efek, agar dapat melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan saham untuk mendapatkan *return* yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimal.

D. Sistematika Penulisan

Dalam memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan

dalam memahami isi skripsi, maka secara garis besar sistematika skripsi terdiri dari:

1. Bagian Pendahuluan

Bagian pendahuluan yang berisi judul, abstrak, pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang alasan pemilihan judul, permasalahan, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian skripsi.

BAB II : Landasan Teori

Berisi tentang Bursa Efek Jakarta, saham, pembentukan portofolio.

BAB III : Metode Penelitian

Berisi tentang populasi, sampel, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka dan lampiran